



Evaluasi Penyimpanan Obat di Gudang Rumah Sakit Umum Daerah Lanto, Jeneponto

Debby Ayu Cahyani¹

debbyayu0903@gmail.com

Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Maskassar

Rusli²

ruslifarmasi@poltekkes-mks.ac.id

Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Maskassar

Korespondensi penulis, email : debbyayu0903@gmail.com

Abstract. Storage is an activity of storing and maintaining by placing the received pharmaceutical supplies in a place that is considered safe from theft and physical disturbance that can damage the quality of the drug. The purpose of this study was to determine the drug storage system at the Dearh Lanto Dg Pasewang General Hospital Pharmacy Warehouse which includes spatial arrangements, storage methods, stock card recording and drug quality observation. This is done by direct observation The research conducted is descriptive in nature, the data collection method in this study is by direct observation. The data management and analysis techniques that the authors used in this study included reducing the checklists that had been obtained. Based on the results of research conducted at the Pharmacy Warehouse of the Lanto Dg Pasewang Hospital, in general, the drug storage system was 93.22% in the good category. The assessment includes the physical condition of the warehouse with a value of 90.47% in the good category. How to store drugs with a value of 93.33%. Stock card recording with a percentage value of 100% is in the good category. Drug quality monitoring with a percentage value of 100% is in the good category, so that the medicines stored in the Warehouse of the Regional General Hospital Lanto Dg Pasewang Jeneponto are in good condition and the quality of the drugs is maintained.

Keywords: Drug storage, SUD Lanto Dg Pasewang, Pharmacy Installation Warehouse

Abstrak. Penyimpanan merupakan suatu kegiatan menyimpan dan memelihara dengan cara menempatkan perbekalan farmasi yang diterima pada tempat yang dinilai aman dari pencurian serta gangguan fisik yang dapat merusak mutu obat. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sistem penyimpanan obat di Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Dearh Lanto Dg Pasewang yang meliputi pengaturan tata ruang, cara penyimpanan, pencatatan kartu stok dan pengamatan mutu obat. Hal ini dilakukan dengan observasi langsung. Penelitian yang dilakukan yaitu bersifat deskriptif, metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi langsung. Teknik pengelolaan dan analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini meliputi reduksi daftar tilik yang telah diperoleh. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Gudang Farmasi RSUD Lanto Dg Pasewang secara umum sistem penyimpanan obat 93,22 % masuk dalam kategori baik. Penilaian meliputi keadaan fisik gudang dengan nilai 90,47 % masuk dalam kategori baik. Cara penyimpanan obat dengan nilai 93,33 %. Pencatatan kartu stok dengan nilai persentase 100 % masuk dalam kategori baik. Pengamatan mutu obat dengan nilai presentase 100 % masuk dalam kategori baik, sehingga obat-obatan yang disimpan di Gudang Rumah Sakit Umum Daerah Lanto Dg Pasewang Jeneponto dalam keadaan baik dan mutu obat tetap terjaga.

Kata kunci : Penyimpanan obat, SUD Lanto Dg Pasewang, Gudang Instalasi Farmasi

PENDAHULUAN

Pembangunan di bidang kesehatan pada dasarnya ditunjukkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Salah satu sarana yang menunjang maksud tersebut di

Indonesia adalah Rumah Sakit. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 72 tahun 2016 Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang meliputi pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Salah satu komponen dasar yang mendukung pelayanan dirumah sakit adalah pelayanan pengobatan. Untuk dapat memberikan pelayanan pengobatan secara efektif, efisien, di perlukan sistem pengelolaan obat. Pengelolaan obat merupakan suatu rangkaian kegiatan yang mencakup perencanaan, pengadaan obat, penyimpanan, distribusi, pemusnahan obat, pencatatan dan pelaporan obat, serta evaluasi.

Penyimpanan merupakan suatu kegiatan menyimpan dan memelihara dengan cara menempatkan perbekalan farmasi yang diterima pada tempat yang dinilai aman dari pencurian serta gangguan fisik yang dapat merusak mutu obat. Tujuan dari penyimpanan adalah memelihara mutu sediaan obat, menghindari penggunaan yang tidak bertanggung jawab, menjaga ketersediaan, memudahkan pencairan dan pengawasan. Penyimpanan harus dapat menjamin kualitas dan keamanan sediaan farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai sesuai dengan persyaratan kefarmasiaan.

Metode penyimpanan dapat dilakukan berdasarkan kelas terapi, bentuk sediaan disusun secara alfabetis dengan menerapkan prinsip Frist Expired First Out (FIFO) dan First In First out (FEFO) disertai sistem informasi manajemen. Penyimpanan sediaan tidak ditempatkan berdekatan dan harus diberi penandaan khusus untuk mencegah terjadinya kesalahan pengambilan obat. Rumah sakit harus dapat menyediakan lokasi penyimpanan obat emergensi untuk kondisi kegawat daruratan. Tempat penyimpanan harus mudah diakses dan terhindar dari penyalagunaan pencurian.

Penyimpanan obat di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah juga sangat diperhatikan karena tidak semua obat diperlakukan sama dalam penyimpanannya. Sistem penyimpanan obat yang tidak sesuai dapat mengakibatkan obat cepat rusak dan kadaluarsa . sistem penyimpanan sangat berperan penting dalam menjaga mutu dan kualitas obat karena sistem penyimpanan obat merupakan suatu kegiatan melaksanakan pengamanan terhadap obat- obat dan perbekalan kesehatan yang diterima, agar aman (tidak hilang), terhindar dari kerusakan fisik maupun kimia, dan mutu obat tetap terjamin.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan yaitu bersifat deskriptif, metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi langsung. Teknik pengelolaan dan analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini meliputi reduksi daftar tilik yang telah diperoleh. Alat yang digunakan pada penelitian ini yaitu alat tulis, buku, laptop, pustaka yang terkait dalam penelitian.

Bahan yang digunakan pada penelitian ini yaitu daftar tilik sistem penyimpanan obat di Gudang Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Lanto Dg Pasewang Jeneponto Scoring. Merupakan pemberian nilai pada hasil daftar tilik Tabuling. Merupakan proses pengolahan data yang bertujuan memberikan gambaran dalam berbagai kategori menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi langsung terhadap penilaian pengaturan tata ruang, cara penyimpanan obat, pencatatan kartu stok dan pengamatan mutu obat sebagai berikut :

Tabel 3.1 Sistem Penyimpanan Obat

No	Kategori	Jumlah Persyaratan	Memenuhi Persyaratan	Tidak Memenuhi Persyaratan	Skor
1.	Tata Ruang	21	19	2	90,47 %
2.	Cara Penyimpanan Obat	15	14	1	93,33 %
3.	Pencatatan Kartu Stok	11	11	0	100 %
4.	Pengamatan Mutu	12	12	0	100 %
Jumlah		59	56	3	94,91 %

Berdasarkan hasil penelitian untuk sistem penyimpanan obat di gudang Instalasi Farmasi RSUD Lanto Dg Pasewang disusun menurut alfabetis dan bentuk sediaan Gudang Instalasi Farmasi RSUD Lanto Dg Pasewang juga terdapat rak untuk penyimpanan obat, sirup, dan penyimpanan injeksi, ruang penyimpanan khusus cairan, alat kesehatan dan Bahan

Medis Habis Pakai (BMHP), terdapat juga lemari es untuk penyimpanan obat- obat tertentu seperti vaksin, dan suppositoria, untuk penyimpanan obat narkotika dan obat psikotropika. Instalasi Farmasi RSUD Lanto Dg Pasewang penyimpanan narkotika dan obat psikotropika disimpan dalam lemari khusus yang terkunci dan dipisahkan dengan obat-obat lain yang disertai dengan kartu stok. Penyusunan obat menggunakan prinsip FEFO artinya obat lebih awal kadaluarsa harus dikeluarkan lebih dahulu dari obat yang kadaluarsa kemudian, sedangkan penyusunan obat dengan menggunakan prinsip FIFO untuk masing-masing obat, artinya obat yang datang pertama kali harus dikeluarkan lebih dahulu dari obat yang datang kemudian.

1. Pengaturan tata ruang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan tata ruang pada Gudang Instalasi Farmasi RSUD Lanto Dg Pasewang memperoleh persentase penilaian 90,47% sehingga masuk dalam kategori baik bisa dilihat pada tabel 3.1 Pengaturan tata ruang gudang yang sudah sesuai meliputi pada ruang penyimpanan mempunyai ruangan khusus untuk obat narkotika dan psikotropika, penyimpanan khusus cairan, alkes dan BMHP. Penyimpanan obat-obat yang kadaluarsa, mempunyai rak, pallet. Kunci gudang dipegang oleh petugas gudang, atap gudang obat dalam keadaan baik dan tidak mengalami kebocoran, gudang obat selalu terbuka tapi selalu diawasi. Gudang dalam keadaan bersih, tidak berdebu, lantai disapu, mempunyai pencahayaan yang baik, tersedia rak, pallet dan lemari untuk penyimpanan obat dan di susun rapi. Sirkulasi udara pada gudang menggunakan ventilasi, sirkulasi yang baik akan memaksimalkan masa penyimpanan obat sekaligus bermanfaat dalam memperpanjang dan memperbaiki kondisi kerja obat. Gudang Instalasi Farmasi RSUD Lanto Dg Pasewang juga mempunyai tempat penyimpanan khusus untuk obat – obatan tertentu. Jumlah obat yang terdapat di Gudang Instalasi Farmasi RSUD Lanto Dg Pasewang cukup banyak sehingga terdapat pembagian ruangan yaitu ruang penyimpanan obat tablet, sirup, injeksi, lemari pendingin, ruang penyimpanan khusus cairan, alkes dan BMHP. Sedangkan pengaturan tata ruang yang belum sesuai meliputi : pintu gudang tidak mempunyai pintu ganda akan tetapi agar tidak memungkinkan bagi semua petugas yang tidak berwenang mengambil obat seenaknya, dan tidak tersedia prosedur penyimpanan tapi semua obat di simpan sesuai prosedurnya.

2. Sistem penyimpanan obat

Hasil penelitian cara penyimpanan obat di Gudang Instalasi Farmasi RSUD Lanto Dg Pasewang yang sesuai persyaratan 93,33 % sehingga masuk dalam kategori baik ini

bisa dilihat pada tabel 3.1. hal yang sudah sesuai dengan sistem penyimpanan obat meliputi : obat pada rak disimpan berdasarkan obat luar, obat dalam. Alkes seperti alat bedah, kondom di letakkan di rak bagian bawah, cairan, salep dan obat suntik di simpan pada bagian tengah rak, obat di atur secara alfabetis sesuai nama generik dan berdasarkan bentuk sediaan, obat yang mempunyai suhu dingin di simpan dalam lemari pendingin. Untuk mempermudah pengendalian stok, digunakan prinsip FIFO dan FEFO dimana obat dengan masa kadaluarsa singkat ditempatkan didepan obat yang masa kadaluarsanya lebih panjang, obat yang mempunyai masa kadaluarsa sama digunakan yang lebih dahulu tiba, obat narkotika dan psikotropika di simpan dalam lemari khusus dan terkunci, tidak terdapat kelebihan stok atau obat yang terlalu lama disimpan, dan tidak terdapat obat yang kurang baik kualitasnya, obat yang diterima dan keluar di catat pada buku penerimaan obat dan juga pada kartu stok obat, kartu stok di letakkan di samping tiap jenis obat untuk memudahkan dalam mengontrol stok obat di gudang penyimpanan . Sedangkan penyimpanan obat yang belum memenuhi persyaratan meliputi : tablet kapsul dan obat lainnya ada beberapa yang tidak disimpan dalam tempat kedap udara dan tidak disimpan pada rak bagian atas ini terjadi karena kurangnya tempat/ ruang sehingga masih ada obat di bagian bawah rak

3. Pencatatan kartu stok

Pencatatan kartu stok di lakukan dengan cara mutasi obat selama penyimpanan sehingga obat dapat dengan mudah dikontrol dan diketahui dengan pasti stok persediaan. Hasil penelitian dari pencatatan kartu stok di Gudang Instalasi Farmasi RSUD Lanto Dg Pasewang sudah sesuai persyaratan 100 % sehingga masuk dalam kategori baik ini bisa dilihat pada tabel 3.1 semua hal yang meliputi kartu stok ini sesuai karena tersedian kartu stok di pisahkan menurut jenis persediaan dan alfabetis. Pada kolom kartu stok terdapat nama barang, kemasan, sumber asal perbekalan farmasi atau kepada siapa perbekalan farmasi dikirim, nomor bets, tanggal kadaluarsa, tanggal penerimaan, tanggal pengeluaran, jumlah penerima, jumlah pengeluaran, sisa stok dan paraf.

4. Pengamatan mutu obat

Hasil penelitian dari Pengamatan mutu obat di Gudang Instalasi Farmasi RSUD Lanto Dg Pasewang yang sesuai persyaratan 100 % sehingga masuk dalam kategori baik bisa di lihat pada tabel 3.1. Pada Gudang Instalasi Farmasi RSUD Lanto Dg Pasewang penyimpanan obat tidak langsung berhubungan dengan lantai tapi penyimpanan obat diletakkan di atas pallet dan secara rapi diletakkan atas rak obat, tidak terdapat dus yang ditumpuk terlalu tinggi , obat disimpan dalam keadaan rapi di atas rak – rak atau

dalam kardus apabila yang terbuka sediaan obat cukup banyak maka dibiarkan obat tetap dalam kardusnya masing masing, ambil seperlunya dan susun dalam satu dus bersama obat – obatan lainnya. Dan tidak adanya obat yang terbuka segelnya atau tidak berlabel.

KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Gudang Farmasi RSUD Lanto Dg Pasewang secara umum sistem penyimpanan obat 93,22 % masuk dalam kategori baik. Penilaian meliputi keadaan fisik gudang dengan nilai 90,47 % masuk dalam kategori baik. Cara penyimpanan obat dengan nilai 93,33 %. Pencatatan kartu stok dengan nilai persentase 100 % masuk dalam kategori baik. Pengamatan mutu obat dengan nilai presentase 100 % masuk dalam kategori baik, sehingga obat-obatan yang disimpan di Gudang Rumah Sakit Umum Daerah Lanto Dg Pasewang Jeneponto ini dalam keadaan baik dan keadaan mutu obat terjaga dengan baik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas segala kasih dan karunia-Nya yang diberikan. Kepada RSUD Lanto Dg Pasewang Jeneponto yang telah membantu sehingga penelitian berjalan dengan lancar, Dr. Rusli, Sp.FRS selaku dosen pembimbing pendamping, beserta staff pengajar Jurusan Farmasi Politeknik Kesehatan Makassar, kedua orang tua serta seluruh keluarga, teman, sahabat dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu atas segala dukungan dan bantuan yang diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI, 2002a. *Pedoman pengelolaan obat publik dan perbekalan kesehatan*. Jakarta : Depkes RI
- Depkes RI, 2006. *Pedoman Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*. Dirjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Depkes RI. Jakarta
- Depkes RI. 2008. *Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Rumah Sakit*. Jakarta : Direktorat Jendral Bina kefarmasian dan Alat kesehatan.
- Depkes RI, 2010a. *Materi Pelatihan Manajemen Kefarmasian di Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota*. Jakarta : Kemenkes RI
- Depkes RI, 2010b. *Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Rumah Sakit*, Direktorat Jendral Binekefarmasian dan Alat Kesehatan. Jakarta: Kemenkes RI

- Febriawati, H. 2013. *Manajemen Logistik Farmasi Rumah Sakit*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Lydianita. 2016. *Dasar-dasar Manajemen Farmasi*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 *Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*. Jakarta
- Satibi. 2016. *Manajemen Obat di Rumah Sakit*. Yogyakarta : Gadjah Mada University press.
- Seto,S, Nita Yunita, Triana lily. 2015. *Manajemen farmasi Edisi 4*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Susanto, K.A. Gayatri, C. dan Widya, 2017. *Evaluasi Penyimpnan dan Pendsitribusian Obat di Gudag Instlasi Farmasi Rumah Sakit Advent Manado*, Jurnal Ilmiah Farmasi.
- Undang – Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Depkrs RI, Jakarta
- Watiningsih, Sulisty, 2017. *Evaluasi Penyimpanan Obat di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta*. Tugas akhir Program studi Farmasi Universitas islam Indonesia
- Manajemen farmasi Edisi 4*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Susanto, K.A. Gayatri, C. dan Widya, 2017. *Evaluasi Penyimpnan dan Pendsitribusian Obat di Gudag Instlasi Farmasi Rumah Sakit Advent Manado*, Jurnal Ilmiah Farmasi.
- Undang – Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Depkrs RI, Jakarta
- Watiningsih, Sulisty, 2017. *Evaluasi Penyimpanan Obat di Gudang Instalasi Farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta*. Tugas akhir Program studi Farmasi Universitas islam Indonesia